

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad tidak pernah berhenti tentang urusan dakwah. Bahkan sampai akhir zaman dakwah masih terus ada. Arti dakwah terambil dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watun* yang berarti menyeru. Dalam arti yang diperluas bermakna menyeru kepada kebaikan, kepada ajaran Rosulullah da kepada ajaran-ajarannya (Al-Qur'an dan Hadist) dalam arti ini dakwah dipakai untuk mengajak manusia untuk mengikuti perintah-perintah Allah demi kebaikan di dunia dan di akhirat.¹ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”²

Aktivitas Dakwah juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam di dalam sendi-sendi kehidupannya. Sejatinya dakwah bukan hanya penyampaian pesan yang dilakukan oleh da'i atau ustadz di podium dan audien atau mad'u mendengarkan di depannya. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari itu.³

¹ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2013), Cet. Ke-1, hlm.2-3.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 63.

³ Venny Yunita, “Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan,” Skripsi, (Banda Aceh: Repository UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 1.

Diakui bahwa dakwah sebagai ilmu masih berada pada tataran diskusi para ahli. Menurut Amrullah Achmad, diantara para ahli tersebut ada yang mengatakan bahwa dakwah belum merupakan ilmu pengetahuan karena belum memiliki persyaratan-persyaratan kerangka keilmuan sehingga dakwah lebih tepat disebut sebagai pengetahuan. Sedangkan yang lainy mengatakan bahwa dakwah sudah menjadi ilmu pengetahuan yang sedang dalam proses pembentukan dan pencarian metodologis.⁴

Pembacaan baru Islam yang dilakukan diatas metode dan reevaluasi Al- Quran serta al-Sunnah akan berimplikasi pada perubahan implementasinya. dakwah disini bukan berarti menyebarkan ajaran Islam secara verbal, tetapi juga secara aktual melalui tindakan dan karya-karya besar. Orientasi dakwah kini telah beranjak kearah yang lebih *universal*. Cara pandang baru umat islam dalam menghadapi krisis-krisis kehidupan yang telah mendorong perubahan di tingkat konseptualisasi dan perilaku mereka. Krisis-krisis kemanusiaan, kemiskinan, peranga, kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya telah melahirkan solidaritas global.⁵

Dakwah juga tidak hanya dilakukan melalui ceramah saja, namun juga bisa dilakukan dengan cara yang lain, salah satunya adalah melalui buku atau tulisan. Melalui tulisan, pesan dakwah bisa menjangkau orang-orang sibuk yang tidak bisa menghadiri dakwah secara lisan atau ceramah. Dakwah melalui buku menjadi sebuah *tren* seiring dengan perkembangan zaman.⁶ Banyak sekali penulis yang berhasil merubah karakter para pembaca setelah membaca buku-buku yang di karangnya. Salah satunya buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah) Karya Nasrullah. Sebuah buku yang mengulas tentang rezeki, namun banyak sekali pesan dakwah yang terdapat didalamnya.

⁴ Hasyim Syamsudi, *Filsafat Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2014), Cet. Ke-1, hlm.7.

⁵ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2013), Cet. Ke-1, hlm.45.

⁶ Venny Yunita, “Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan,” Skripsi, (Banda aceh: Repository UIN Ar-Raniry, 2018) hlm.4.

Dalam bukunya, Ipho Santosa mengatakan, ”banyak orang yang menganggap bahwa kaya itu menyenangkan. Dulu pun kami menganggap seperti begitu. Ternyata? Ternyata itu benar!hehehe,”⁷. Kekayaan merupakan harapan setiap manusia. Siang dan malam berusaha dan berdoa untuk mendapatkan sebuah kekayaan dan kebahagiaan hidupnya.

Semua orang tentu ingin menjadi manusia yang sukses, tetapi kadang masih terlupa untuk menata akhlak. Sering manusia tidak bisa mengendalikan rasa kekhawatiran sehingga menimbulkan sikap-sikap negatif.⁸ Disinilah pentingnya menjaga keseimbangan usaha, antara usaha yang dilakukan secara material atau secara fisik, dengan usaha secara spiritual.

Berpikir positif merupakan sikap mental yang mengharapkan hasil baik serta menguntungkan. Berpikir positif bekerja mengikuti suatu hukum alam, fenomena, dan sistem yang telah Tuhan ciptakan di dunia ini. Tuhan telah menciptakan sistem atau mekanisme dalam diri kita dan semesta; jika kita berpikir positif, maka hal yang kita pikirkan memberikan dampak positif pula. Jadi, berpikir positif hanyalah konsep atau cara memanfaatkan fenomena atau hukum alam yang sudah ada untuk menggapai hal yang diinginkan.⁹

Bernard Meltzer berpendapat bahwa semua yang datang kepada masyarakat terjadi melalui interaksi. Menurut Mead, pikiran, pribadi dan sosial harus benar-benar melambungkan masyarakat. Pemikiran hadir sejak individu lahir di masyarakat yang memberikan ciri-ciri sebagai manusia, pribadi, dan pemikiran.¹⁰

Dalam iklim kehidupan yang terus berubah secara sangat drastis tanpa bisa dicegah sesuai yang kita saksikan dalam peradaban modern ini, kebutuhan terhadap spiritualitas juga

⁷ Ipho Santosa, *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), Cet. Ke-1, Hlm. 120.

⁸ Hendro Cahyo Suwarno, *111 Tips Praktis Berpikir Benar Dalam Meningkatkan Kewibawaan dan Kualitas Hidup*, (Yogyakarta: Andra Publishing, 2011), Cet. Ke-1, Hlm. iii.

⁹ Areya Prabu Firdaus, *Dahsyatnya Pikiran Positif Guna Melejitkan SDM Dan Mendongkrak penjualan*, (Yogyakarta :Flash Books, 2016), Cet. ke-1, Hlm. 6.

¹⁰ Nina W. Syam, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung: Humaniora, 2009), Cet. Ke-1, Hlm. 54.

kian membunyah. Dimensi spiritual sekarang ini sedang di gandrungi oleh masyarakat secara luas. Ketertarikan terhadap spiritual ini ditandai dengan tingginya minat masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan, untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan aspek spiritualitas.¹¹

Kajian dakwah dengan mengangkat tema magnet rezeki pada akhir-akhir ini menjadi menjadi hal yang hangat diperbincangkan diberbagai kalangan, dan berbagai wilayah-wilayah indonesia. Ini terlihat dari daftar rencana kajian magnet rezeki yang telah disusun setiap bulanya oleh Nasrullah Penulis buku Rahasia Magnet Rezeki. Ada sekitar seratus lebih kegiatan dakwah dengan tema magnet rezeki yang dilakukan diberbagai wilayah indonesia, termasuk kota kebumen ini dalam setiap bulanya, juga telah menjangkau negara tetangga, yaitu malaysia dan singapura.¹²

Seminar

- 4 OKTOBER Purbalingga | CP: 08501021489
- 6 OKTOBER Semarang | CP: 0812161812
- 6 OKTOBER Gresik Sidik (Ikhtisul Akhwar) | CP: 0855-2426-3877
- 13 OKTOBER Pati | CP: 08154194559
- 13 OKTOBER Matang Workshop MR for Healing & Therapy Garpa Tala | CP: 0822-3122-2254
- 13 OKTOBER MR Bandung | CP: 08573999400
- 19 OKTOBER Balikpapan | CP: 0857-3122-4704
- 20 OKTOBER PASURUAN | CP: 081802850357
- 20 OKTOBER Cileks | CP: 0857-3122-4704, 0856-4535-1696
- 20 OKTOBER Purwokerto | CP: 0885694886
- 20 OKTOBER Cilegon | CP: 08123803751
- 20 OKTOBER Mojokerto | CP: 081341354558
- 27 OKTOBER Ngawi | CP: 0856-4535-1696, 0857-3122-4704
- 27 OKTOBER Tebingtinggi | CP: 08503618805
- 19 OKTOBER Siantan (Malaysia) | CP: 44282425117
- 24 OKTOBER Beaufort Malaysia | CP: 4582425117
- 26 & 27 OKTOBER MR4BDS - Jakarta | CP: 087804671916, 081318756004
- 19 OKTOBER Bandar Lampung | CP: 08127466439, 0815802985
- 27 OKTOBER Palembang | CP: 08627640653
- 27 OKTOBER Tulang Bawang Lampung | CP: 08623991006
- 28 OKTOBER MR to Kuching Cribon | CP: 08132043094

Kajian

- 4 dan 14 OKTOBER Sukabumi | CP: 0857 5940-6222
- 25 OKTOBER Makassar
- 27, 28 OKTOBER Makassar
- 2, 4, 7, 9, 11, 14, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30 OKTOBER MR4B (MANGROVE) | CP: 0857 5999 9400
- 4, 5, 12 OKTOBER Matang Terni
- 19 OKTOBER Pasuruan | CP: 081881109993
- 27 OKTOBER MR4B Lampung | CP: 081881109993
- 5, 12, 19, 22 OKTOBER Jakarta | CP: 087804671916, 081318756004
- 4 & 11 OKTOBER ROGOL (Maf dan bahuja dengan MR untuk CSUPE (Sistem Sani) | CP: 08131488635
- 12 OKTOBER Bekasi | CP: 082127050504
- 2, 10, 17, 24, 31 OKTOBER MR4B DEPOK | CP: 082211562727
- 12 OKTOBER Tegal | CP: 08125500306
- 1, 6, 8, 13, 15, 22, 28 OKTOBER BGD | CP: 087881271366
- 4, 11, 20 OKTOBER Bantul | CP: 082981271266

Private Training

- 5 OKTOBER Semarang | CP: 08915118055
- 6 OKTOBER Matang Terni | CP: 08134870342
- 13 OKTOBER Matang Terni | CP: 08134870342
- 13 OKTOBER London | CP: 080835186055
- 20 OKTOBER MR4B Depok | CP: 082211562727
- 30 OKTOBER Semarang | CP: 0857-3122-4704
- 20 OKTOBER Banjarmasin | CP: 08835518055
- 20 OKTOBER Andri (Mentoring Substansi) | CP: 081104870342
- 27 OKTOBER MR4B Semarang | CP: 08575999400
- 27 OKTOBER Sultan | CP: 081881109993
- 27 OKTOBER Surabaya | CP: 082259000345
- 26 OKTOBER Bantul | CP: 081881271266
- 27 OKTOBER Cirebon | CP: 08132043094
- 20 OKTOBER Jakarta | CP: 087804671916, 081318756004
- 19 OKTOBER Padang | CP: 088569518055
- 16 OKTOBER Bandung (In-house Kopasul) | CP: 08134870342
- 26 OKTOBER Pekanbaru | CP: 0852 7888 8926
- 27 OKTOBER Cirebon | CP: 08132043094
- 20 OKTOBER Jakarta | CP: 087804671916, 081318756004
- 27 OKTOBER ROGOL, 4th Power Healing with Garpada MR | CP: 08131886635
- 20 OKTOBER MR4B Terni Rogol | CP: 08131800333
- 27 OKTOBER MR4B Terni Rogol Akhwar (ROGOL) | CP: 08131800333

Seminar MR4B

- 5 OKTOBER Cirebon | 081318181897 (ICS MR Center)
- 6 OKTOBER MR4B Cirebon | CP: 082211562727
- 6 OKTOBER Malang | CP: 081803850357
- 12 OKTOBER Bantul | CP: 087881271266
- 13 OKTOBER Jakarta | CP: 087804671916, 081318756004
- 19 OKTOBER Padang | CP: 088569518055
- 16 OKTOBER Bandung (In-house Kopasul) | CP: 08134870342
- 26 OKTOBER Pekanbaru | CP: 0852 7888 8926

Silakan kontak CP di masing masing wilayah untuk ikut acara tersebut.

Koperasi Magnet Rezeki

¹¹ Achmad Sauqi, *Meraih Kedamaian Hidup*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), Cet. Ke- 1, Hlm. 8.

¹² Nasrullah, "Platfrom telegram, Rahasia Magnet Rezeki", [www.http//te.me.rahasiamagnetrezeki.com](http://te.me.rahasiamagnetrezeki.com), diakses pada tanggal 7 oktober 2019

Gambar.1¹³

Selain sebagai pendakwah Nasrullah, dikenal sebagai trainer, motivator dan penulis. Karyanya berjudul *Rahasia Magnet Rezeki* berhasil menjadi Mega Best Seller di tahun 2019. Saat ini channel telegramnya menjadi channel terbesar di Indonesia. Di platform media sosial itu beliau berbagi ilmu Magnet Rezeki secara gratis. Wajar jika membernya semakin bertumbuh.¹⁴ Di tahun 2010, Nasrullah menjadi pembimbing ibadah haji dan umroh Mihrab Qolbi Travel pimpinan Uztadzah Bunda Ningrum.¹⁵

Atas dasar latar belakang inilah penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam tentang pesan- pesan dakwah dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah)* karya Nasrullah, karena buku inilah yang dijadikan sebagai tema utama dalam kajian Magnet Rezeki, yang membahas tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip mejadi magnet rezeki. Penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul: PESAN- PESAN DAKWAH DALAM BUKU RAHASIA MAGNET REZEKI karya Nasrullah. Penulis akan berusaha memaparkan pesan-pesan dakwah yang ada dalam buku tersebut yang dinilai mengandung ajaran-ajaran Islam sebagai pesan dakwah itu sendiri.

¹³ Nasrullah, "Platfrom telegram, *Rahasia Magnet Rezeki*", [www.http//te.me.rahasiamagnetrezeki.com](http://te.me.rahasiamagnetrezeki.com), diakses pada tanggal 7 oktober 2019

13

¹⁴ Mia Chuz, Nasrullah, *Rania (lantunan Cinta di Sepertiga Malam)*, (Cirebon: KMO Indonesia, 2019), Cet, Ke-1, Hlm. 285

¹⁵Nasrullah, *Rahasia Magnet Rezeki*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), Cet. Ke-7, Hlm. 234

B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan masalah:

Dari rangkaian latar belakang diatas ditemukan beberapa rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Apa pesan dakwah serta pesan dakwah yang paling dominan dalam buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah) karya Narullah?

2. Pembatasan Masalah:

Untuk membatasi masalah dari berbagai masalah yang teridentifikasi maka penulis perlu memberikan batasan masalah diantaranya:

- 1) Apa pesan dakwah serta pesan dakwah yang paling dominan, pada buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat dengan Cara Allah) karya Narullah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, yaitu:

- 1) Mengetahui pesan-pesan dakwah serta pesan dakwah yang paling dominan yang terkandung dalam buku Rahasia Magnet (Rezeki menarik rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah) Karya Nasrullah.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan konsep baru mengenai dakwah melalui media cetak di kalangan praktisi bisnis maupun akademisi sebagai bahan acuan dan rujukan. Manfaat lainnya yaitu hasil laporan penelitian ini nantinya dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang dakwah melalui media cetak pada jurusan KPI Fakultas Dakwah IAINU Kebumen.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung (praktis) bagi segenap pelaku dakwah, pelaku bisnis, maupun masyarakat umum. Secara umum isi penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat secara luas dalam mengatasi permasalahan hidupnya.

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan. Setelah dilakukan telaah pustaka dari berbagai macam karya skripsi, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian penulis. Beberapa karya tersebut di antaranya:

Skripsi Muhammad Maghfurin (2017) dengan judul Analisis Deskriptif Pesan Dakwah Dalam Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan Karya Ippho Santosa. Muhammad Maghfurin menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisa deskriptif yang seringkali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Berdasarkan data dari hasil penelitian Metode yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisa deskriptif yang seringkali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Penulis menganalisa pesan-pesan dakwah di setiap paragraf yang terdiri dari 7 bab dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan). Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan terdapat banyak pesan dakwah antara lain: pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Adapun pesan dakwah yang paling dominan dalam buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan yang pertama adalah akidah (keyakinan) karena di dalam buku ini ditekankan akan kekuasaan Allah Yang Maha Kaya, pesan yang kedua adalah pesan syariah, dan yang terakhir adalah pesan akhlak.

Skripsi Venny Yunita (2018) dengan judul analisis isi pesan-pesan dakwah Pada buku percepatan rezeki dalam 40 hari Dengan otak kanan. Venny Yunita menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi yang sering di gunakan untuk menganalisis pesan-pesan dalam teks. Venny Yunita menklarifikasi pesan-pesan dakwah persub judul dan menganalisis pesan-pesan dakwah perbab. Berdasarkan data dari hasil penelitian Venny Yunita menunjukkan bahwa didalam buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan, terdapat banyak pesan-pesan dakwah antara lain: pesan aqidah meliputi, keyakinan, berharap kepada Allah, doa dan harapan. Pesan muamalah meliputi, berdagang, warisan dan menikah. Pesan syariah meliputi, membaca Al-Quran, sedekah, umrah, zakat, puasa dan haji. Pesan akhlak meliputi, ikhtiar, meneladani sahabat-sababat Nabi, dan kaya untuk ibadah. Diantara pesan-pesan dakwah yang dominan yaitu, pesan aqidah terutama tentang percaya akan kekuasaan Allah. Meskipun buku tersebut tergolong dalam buku motivasi dan bisnis, yang mengandung pesan muamalah. Namun tujuan sebenarnya adalah untuk memberikan pemahaman tentang keyakinan akan Allah.

Skripsi Aminah (2016) dengan judul Pesan-pesan Dakwah Islamiyah dalam Buku di Bawah Naungan al-Qur'an Karya Dr. H. Mukhyar Sani, MA. Aminah menuturkan, buku Di Bawah Naungan al-Qur'an merupakan buku yang menyebarkan dakwah melalui sebuah tulisan. Dalam buku tersebut banyak mengandung pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari baik masalah akidah, syariat, muamalah, dan akhlak. Skripsi ini bersifat *Library Research* (kepuustakaan). Metode penelitian yang digunakan dalam buku ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan, Aminah melakukan survei kepustakaan untuk mendapatkan bahan pustaka yang memuat kajian masalah yang relevan diteliti pada beberapa perpustakaan.

Relevansi beberapa karya di atas dengan penelitian penulis terletak pada pesan dakwah yang menjadi poin utama dalam kajian. Adapun perbedaannya adalah terletak pada

sumber yang dikaji, dalam skripsi ini penulis akan mengkaji sebuah buku karya Nasrullah yang berjudul Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah)

F. Kerangka Teori Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Diluar itu, analisis isi juga di pakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik dan mempelajari isi semua konteks komunikasi, komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.¹⁶ Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- b. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (*survey, eksperimen*) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- c. Analisis isi dipakai sebagai bahan pembanding untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.¹⁷

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 10

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 10-11

analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.¹⁸ Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain.

2. Tujuan Analisis Isi

Pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat dirumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

a. Menggambarkan karakteristik pesan

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend an perbedaan anatara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.¹⁹

b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.²⁰

3. Pendekatan Analisis Isi

¹⁸ Andre Yuris, “Berkenalan dengan analisis isi (content analysis),” <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>, diakses tanggal 27 Mei 2019

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 32-33

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 41-42

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga yaitu:

a. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²¹

b. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anatara isi pesan ini dengan variabel lain.²²

c. Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti

²¹ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 47

²² Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 49

survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.²³

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penyusunan skripsi, penulis akan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) penulis meneliti data-data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah pada buku *Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah)* karya Nasrullah.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis* yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.²⁵ Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak bermaksud untuk menguji hipotesis

²³ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 53

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. Ke-34, hlm. 6.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 47

tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²⁶

Dalam Penelitian ini penulis menganalisis buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah) karya Nasrullah. Dengan permasalahan yang akan dibahas yakni "Apa Isi Pesan-pesan Dakwah serta pesan yang paling dominan pada buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah) Karya Nasrullah?"

2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Ada dua Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primernya penulis menggunakan buku buku Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah) Karya Nasrullah. Untuk sumber data sekunder yaitu dari buku-buku dan artikel dari internet yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti.

Untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi, biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau di sini dinamakan "kajian isi". Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.²⁷

Beberapa definisi dikemukakan untuk memberikan gambaran tentang konsep kajian isi Pertama Menurut Berelson yaitu, kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif, tentang manifestasi

²⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafino Persada, 2017), Cet. Ke-1, hlm. 88.

²⁷ Andre Yuris, "Berkenalan dengan analisis isi (content analysis)," <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>, diakses tanggal 27 Mei 2019

komunikasi. Kedua menurut Weber kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.²⁸

Studi dokumen sangat penting dalam analisis isi. Sebab dalam analisis isi, sumber-sumber dalam bentuk tertulis tetap menjadi bahan paling utama. Dalam studi dokumen, apabila ada kekeliruan tentang sumber datanya masih dapat dicek ulang, sebab dokumen adalah bersifat benda mati yang tidak akan berubah.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti baik berupa data yang tertulis ataupun berupa foto-foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yaitu menganalisis buku “Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah) Karya Nasrullah”. Berhubung teknik analisis datanya adalah analisis isi maka, penulis menggunakan data-data berupa dokumentasi serta buku-buku.

3. Langkah-langkah Analisis Isi

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan dilakukan dengan proses penelaah, pengurutan dan pengelompokan data untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan pesan-pesan dakwah pada buku Rahasia Magnet Rezeki karya Nasrullah, penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan.

- 1) Mencari dan mengumpulkan sejumlah data sebelum diklasifikasikan dan dianalisis
- 2) Merumuskan Masalah

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010) Hlm: 220

Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis nantinya, dan rumusan masalah dapat menghasilkan topik penelitian atau judul penelitian.²⁹ Merumuskan masalah yaitu hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab melalui analisis isi. Dalam hal ini, rumusan masalah yang penulis tentukan ialah Analisis isi pesan-pesan dakwah pada buku *Rahasia Magnet Rezeki* karya Nasrullah.

3) Menentukan unit analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Krippendorff mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Menentukan unit analisis sangat penting, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat.³⁰ Ada beberapa macam unit analisis isi yaitu:

- a. Unit sintaksis (*syntactical units*) adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi.
- b. Unit referensial (*referential units*) merupakan rangkaian kata atau kalimat yang menunjukkan sesuatu yang mempunyai arti sesuai kategori.
- c. Unit Propositional (*Propositional units*) yaitu unit analisis yang menggunakan pernyataan (propositional).
- d. Unit fisik yaitu perhitungannya berdasarkan satuan panjang, kolom, inci, waktu dari pesan yang disampaikan.
- e. Unit tematik yaitu unit analisis yang lebih melihat (topik) pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik secara sederhana berbicara mengenai “teks berbicara tentang apa

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Cet. Ke-9, hlm. 104.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011,) Hal. 59.

atau mengenai apa.” Ia tidak berhubungan dengan kata atau kalimat seperti halnya dalam unit analisis sintaksis, proposional, dan referensial. Unit analisis ini relatif lebih mudah untuk dikerjakan. Peneliti tinggal membaca suatu teks dan menyimpulkan apa tema atau topik dari teks ini.³¹

Dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan unit tematik, penulis membaca semua teks dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki* dan menyimpulkan apa tema atau topik dari teks tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan tema pesan dakwah, yaitu, Syariah, Akidah, muamalah, dan Akhlak.

- 4) Data yang relevan dengan permasalahan tersebut kemudian diteliti dan dianalisis lalu disimpulkan.

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³² Setelah membuat daftar beberapa item atau kategori unit analisis sebagai petunjuk untuk analisis. Penulis menganalisa data yang sesuai dengan permasalahan, dalam hal ini tentang Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah Pada Buku *Rahasia Magnet Rezeki (Menarik Rezeki Dahsyat Dengan Cara Allah)* karya Nasrullah

³¹ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana, 2011,) Hal. 84.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-10, hlm. 89.

